

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Guru adalah jabatan profesi yaitu suatu pekerjaan/jabatan yang tidak dapat dipegang sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan yang dikembangkan khusus untuk itu. Guru tidak hanya sebatas melaksanakan tugas di depan kelas, tetapi harus menunjukkan dedikasi tinggi untuk mengabdikan diri sebagai pendidik. Guru tidak sekedar menyampaikan ilmu tetapi mampu menjadi teladan yang digambarkan dengan perilaku sehari-hari. Tidak mudah menjadi guru, selain dilandasi oleh idealisme kuat sebagai pendidik, guru harus menguasai perangkat kompetensi tertentu.

Guru sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di kelas. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, guru hendaknya memahami, menguasai dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan terkait dengan tugas utama guru yaitu mengajar.

Administrasi pendidikan menempatkan guru sebagai sumber daya strategis dalam pendidikan karena peranannya sangat menentukan. Seperti dikemukakan Sudjana (2009:1) bahwa “ada tiga variabel utama yang saling berkaitan dalam strategi pelaksanaan pendidikan sekolah. Ketiga variabel tersebut adalah kurikulum, guru dan pengajaran atau proses belajar mengajar”. Hal ini di dasari oleh pemikiran bahwa kelangsungan fungsi dan proses administrasi pendidikan sangat ditentukan oleh guru sebagai pelaksana di tingkat satuan pendidikan. Oleh karena itu kinerja mengajar guru sebagai

bagian dari manajemen sumber daya manusia pendidikan tidak terlepas dari kualifikasi, kompetensi dan kemampuan melaksanakan tugas-tugas profesionalnya.

Namun pada kenyataan di lapangan, masih ada guru yang belum memenuhi kriteria kelayakan mengajar seperti merencanakan dan mempersiapkan materi pelajaran dengan baik. Hal ini seperti yang di ungkap oleh Mulyasa (2005:19) yang menyatakan ada tujuh kesalahan yang sering dilakukan oleh guru khususnya dalam proses belajar mengajar, yaitu:

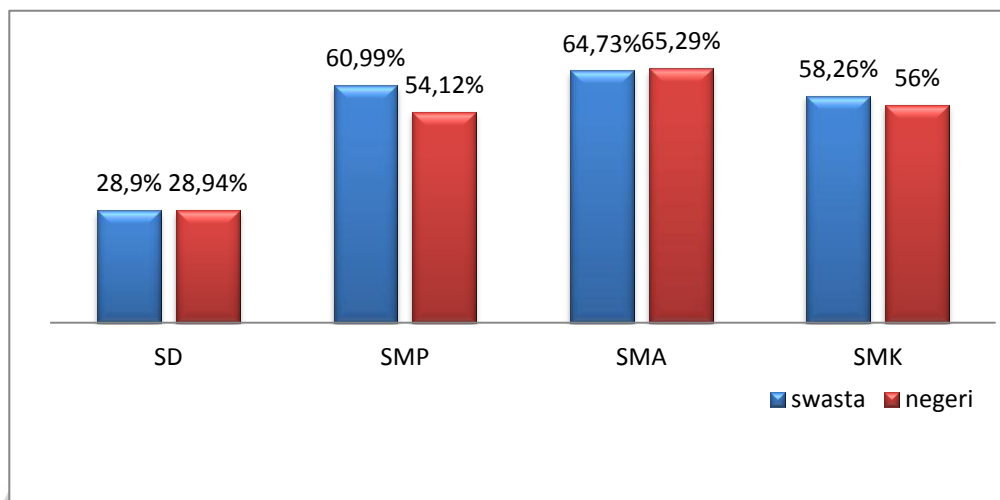
- 1) Mengambil jalan pintas dalam pembelajaran (Tidak membuat persiapan tertulis dalam mengajar),
- 2) Menunggu siswa berperilaku negatif (Guru tidak memberikan perhatian dan penghargaan yang pantas kepada siswa yang berperilaku baik, sehingga siswa memiliki kesimpulan kalau ingin mendapat perhatian dari guru harus berperilaku yang negatif),
- 3) Menggunakan Destructif Disiplin (Guru menggunakan disiplin yang dapat merusak perkembangan siswa),
- 4) Mengabaikan perbedaan siswa,
- 5) Merasa paling pandai,
- 6) Tidak adil (Diskriminatif),
- 7) Memaksa hak peserta didik.

Data Balitbang Depdiknas (Muaddab, 2011) menunjukkan guru-guru yang layak mengajar untuk tingkat SD baik negeri maupun swasta ternyata hanya 28,94%. Guru SMP negeri 54,12%, swasta 60,99%, guru SMA negeri 65,29%, swasta 64,73%, guru SMK negeri 55,91 %, swasta 58,26 %.

Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Gambar 1.1
Tingkat Kelayakan Mengajar Guru di Indonesia
 Sumber: Balitbang Depdiknas dalam Muaddab (2011)

Data tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar guru sekolah dasar dan menengah di Indonesia dinilai tidak memiliki kelayakan untuk mengajar. Dari hasil kajian di atas dapat terlihat bahwa kemampuan profesional guru di Indonesia masih belum memadai dan salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan profesional guru adalah buruknya keterampilan mengajar guru di kelas, padahal dapat dilihat dari pemaparan di atas terlihat bahwa banyak sekali keterampilan yang harus dimiliki oleh guru, dan untuk menguasai keterampilan-keterampilan tersebut guru membutuhkan bimbingan dan pembinaan intensif yang dapat meningkatkan keterampilannya dalam mengajar.

Kinerja mengajar guru memiliki keterkaitan dengan perilaku guru dalam melaksanakan tugas, sering ditemukan kondisi yang mengarah pada indikasi rendahnya kinerja yang akan berdampak terhadap rendahnya prestasi sekolah masih terdapat guru yang melaksanakan tanpa persiapan, kehadiran guru

Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaesmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam melaksanakan tugas masih perlu ditingkatkan, karena berbagai keterbatasan, guru sering dihadapkan pada masalah pembuatan program kegiatan, dan dalam melaksanakan tugas, masih banyak guru yang kurang paham dalam membuat program kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga banyak kegiatan yang tidak dilaksanakan dalam kurun waktu yang telah ditentukan.

Kondisi yang dijelaskan di atas perlu mendapat perhatian, kinerja mengajar guru yang tinggi perlu ditunjang oleh kualifikasi akademik dan kompetensi yang memadai. Di samping itu, kinerja mengajar guru dalam melaksanakan tugas perlu ditunjang oleh faktor internal yang muncul dari dalam diri atau faktor eksternal berasal dari luar individu guru. Motivasi kerja, sikap profesional, serta disiplin kerja sangat diperlukan untuk dapat mencapai kinerja yang tinggi. Kesungguhan melaksanakan tugas timbul berkat kesadaran atas tugas yang menjadi tanggung jawab, motivasi untuk bekerja, serta sikapnya terhadap profesi. Faktor lain yang berasal dari luar individu yang diduga dapat menjadi faktor penentu prestasi kerja guru antara lain pembinaan atau supervisi yang dilakukan kepala sekolah. Disamping itu, lingkungan kerja dan iklim organisasi sangat diperlukan untuk mendorong pencapaian kinerja guru.

Kinerja yang dicapai seseorang memiliki keterkaitan dengan banyak faktor. Sedarmayanti (2001:51) mengelompokkan faktor-faktor yang tersebut dalam tiga kelompok yaitu:(1) faktor individu antara lain meliputi intelektualitas, keterampilan, kepribadian atau psikologis, fisik, motivasi, dan orientasi nilai;(2) faktor organisasi meliputi sistem, peranan kelompok, supervisi, dan iklim organisasi; dan (3) lingkungan eksternal seperti keluarga, kondisi politik, kondisi ekonomi, kondisi sosial budaya, dan perubahan teknologi.

Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaesmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Terkait dengan rendahnya kinerja guru timbul persoalan antara lain faktor-faktor apa yang dapat mendorong guru menunjukkan kinerja yang tinggi. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, perlu dilakukan kajian secara komprehensif terhadap faktor-faktor atau variabel yang diduga memiliki keterkaitan dengan kinerja guru. Peneliti memandang perlu untuk mengangkat dalam penelitian ini (di Kecamatan Sukaresmi) terhadap faktor-faktor, supervisi dan iklim organisasi untuk mengembangkan cara efektif dalam meningkatkan kinerja mengajar guru.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, diantaranya adalah kegiatan supervisi yang diberikan oleh kepala sekolah dan iklim organisasi guru. Sagala (2010 : 172), menyatakan bahwa :

Faktor yang menjadi penyebab rendahnya profesional guru, yaitu bantuan supervisi oleh pengawas sekolah yang tidak memadai, bantuan supervisi dari kepala sekolahnya yang tidak membantu, di samping itu juga tidak ada sejawat guru yang pantas menjadi teman untuk tukar pengalaman.

Semua kegiatan yang disebutkan di atas merupakan kegiatan dari seorang kepala sekolah sebagai supervisor yang langsung bersentuhan dengan kegiatan mengajar guru di dalam kelas, mulai dari tahap penetapan tujuan atau sasaran pengajaran sampai kepada evaluasi terhadap tujuan. Konsep supervisi lebih menekankan kepada hubungan keselarasan yang dilandasi oleh pelayanan, kerjasama, dan lebih bersifat demokratis. Supervisi lebih fokus dilakukan untuk mengembangkan keterampilan guru dalam proses belajar mengajar.

Supervisor didefinisikan sebagai peninjau, yaitu orang yang meninjau hasil karya orang lain dengan tanggungjawab kualitas. Supervisi adalah proses dimana seorang profesional (supervisor) membantu, bekerja dengan, atau melatih orang yang kurang berpengalaman (pihak yang disupervisi)

Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

untuk menjadi seorang praktisi yang lebih baik. Supervisor tidak hanya berpengalaman, tetapi juga harus memiliki pengetahuan teoretis dan praktis di lapangan. Supervisi dalam prakteknya menekankan pada aktivitas memperbaiki pelaksanaan tugas. Program supervisi bertumpu pada prinsip yang mengakui bahwa setiap manusia itu mempunyai potensi untuk berkembang. Dengan demikian supervisi adalah suatu teknik pelayanan yang tujuan utamanya meningkatkan dan memperbaiki.

Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Daresh, 1989, Glickman, et al; 2007). Namun pada kenyataannya terdapat penyimpangan kegiatan supervisi di lapangan. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2005: 157), bahwa penyimpangan tersebut diantaranya adalah:

- 1) Supervisi dilakukan sebagai pekerjaan menginspeksi atau mengadakan penilaian semata-mata, sehingga seringkali mereka itu tidak disukai oleh personil-personil yang disupervisi, 2) Kegiatan supervisi dilakukan tanpa memberitahukan terlebih dahulu, sehingga mereka yang disupervisi merasa "kena jebak", 3) Tidak jarang terjadi supervisor tetap "menjaga jarak" dengan guru-guru yang disupervisi, sehingga jalinan kekeluargaan menjadi tidak tampak, 4) Prakarsa supervisi datang dari supervisor, menentukan sasaran dan waktu sendiri untuk berkunjung, sangat jarang sekali datang dari yang disupervisi, 5) Sasaran supervisi masih terlalu umum sehingga hasilnya belum operasional, dan 6) Supervisi dilakukan tanpa memberikan umpan balik, walaupun ada umpan balik tersebut kurang memadai.

Permasalahan yang disebutkan diatas mengakibatkan supervisi tidak berjalan dengan optimal, dimana hal ini akan berdampak kepada kinerja guru. Dengan karakter supervisi seperti diatas, guru akan merasa diadili dengan mencari kesalahan-kesalahannya di dalam pembelajaran.

Diperkuat dengan data penelitian terdahulu bahwa didapatkan Data Pusbindik kecamatan Sukaresmi (2012) menunjukkan hanya 34,87% guru

Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

yang layak mengajar. Sisa kurang lebih 65% belum layak mengajar. Selain itu, mereka kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak terhadap menurunnya kinerja, masih banyak guru yang mengajar tanpa persiapan mengajar (Junaedi, 2013:6). Ketidak layakan mengajar diatas ini dipengaruhi oleh kualifikasi lulusan guru yang masih belum S1, tak hanya kualifikasi akademik tetapi ketidak layakan ini ditunjang oleh kompetensi guru yang kurang memadai serta peran faktor eksternal untuk memotivasi guru untuk terus meningkatkan kinerjanya, faktor eksternal ini diantaranya peran serta pemimpin yaitu kepala sekolah untuk melakukan supervisi ini masih belum dilaksanakan secara optimal sesuai dengan tujuan supervisi itu sendiri.

Berbicara mengenai kinerja mengajar guru, dampak yang pasti dapat terlihat dari ketidak layakan guru mengajar adalah prestasi siswa. Kelulusan dari seorang siswa merupakan suatu prestasi yang sangat telak dapat terlihat dari sebuah proses pendidikan yang terjadi disekolah, lulusan ini sebagai output dari sebuah sistem sekolah sebagai penyelenggara pendidikan. Prestasi siswa dapat diukur dan diperoleh dari kelulusan UN sebagai salah satu evaluasi pembelajaran, tentunya evaluasi ini dampaknya bukan hanya untuk siswa tersebut dalam memenuhi kewajibannya saja, tetapi evaluasi untuk sekolah untuk mengevaluasi peran sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran, juga tentunya dapat dilihat pengaruh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Cianjur tentang data ranking hasil perolehan hasil UN SD tahun 2011-2012.

Tabel 1.1

Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaesmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Peringkat hasil perolehan Nilai UN SD Kab. Cianjur Thn 2011-2012

NO	NAMA KEC	HASIL UJIAN NASIONAL 2012					Rank	Kual
		B.Ind	Mat	IPA	JML	Rata rata		
1	KARANGTENGAH	8,31	8,66	8,70	25,67	8,55	1	A
2	GEKBRONG	8,32	8,49	8,58	25,39	8,46	2	A
3	CIANJUR	8,32	8,46	8,50	25,28	8,42	3	A
4	CILAKU	7,86	7,84	7,93	23,63	7,87	4	A
5	BOJONGPICUNG	7,86	7,74	7,85	23,45	7,81	5	A
6	CIPANAS	7,71	7,77	7,86	23,34	7,78	6	A
7	WARUNGKONDANG	7,70	7,79	7,79	23,28	7,76	7	A
8	CIJATI	7,71	7,84	7,71	23,26	7,75	8	A
9	SINDANGBARANG	7,61	7,86	7,76	23,23	7,74	9	A
10	TANGGEUNG	7,84	7,79	7,58	23,21	7,73	10	A
11	CIBEBER	7,66	7,70	7,80	23,16	7,72	11	A
12	MANDE	7,64	7,66	7,66	22,96	7,65	12	A
13	TAKOKAK	7,57	7,55	7,64	22,76	7,58	13	A
14	PASIR KUDA	7,61	7,49	7,64	22,72	7,57	14	A
15	LELES	7,53	7,54	7,54	22,61	7,53	15	A
16	SUKALUYU	7,40	7,53	7,61	22,54	7,51	16	A
17	PACET	7,61	7,59	7,34	22,54	7,51	17	A
18	SUKARESMI	7,51	7,34	7,53	22,38	7,46	18	B
19	CIRANJANG	7,46	7,41	7,38	22,25	7,41	19	B
20	KADUPANDAK	7,46	7,45	7,31	22,22	7,40	20	B
21	CIDAUN	7,42	7,47	7,31	22,20	7,4	21	B
22	CUGENANG	7,43	7,16	7,43	22,02	7,34	22	B
23	HAURWANGI	7,32	7,14	7,42	21,88	7,29	23	B
24	PAGELARAN	7,39	7,20	7,23	21,82	7,27	24	B
25	CIBINONG	7,46	7,16	7,19	21,81	7,27	25	B
26	CIKALONGKULON	7,29	7,22	7,29	21,80	7,26	26	B
27	CAMPAKA	7,31	7,17	7,29	21,77	7,25	27	B
28	SUKANAGARA	7,46	7,04	7,18	21,68	7,22	28	B
29	CIKADU	7,18	7,14	6,90	21,22	7,07	29	B
30	CAMPAKAMULYA	7,20	6,68	7,04	21,10	7,03	30	B
31	NARINGGUL	7,11	6,95	7,01	21,07	7,02	31	B
32	AGRABINTA	6,90	6,80	7,10	20,80	6,93	32	B

**Sumber Dinas Pendidikan Kabupaten Cianjur*

Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Kecamatan Sukaresmi berada dirangking 18, ini menandakan bahwa rata-rata nilai UN SD di Kec. Sukaresmi masih dalam klasifikasi B dengan Jumlah 22,38 dan rata-rata 7,46, klasifikasi ini merupakan pengklasifikasian nilai rata-rata UN dari setiap kecamatan, dimana Sukaresmi mendapatkan klasifikasi B yaitu klasifikasi nilai rata-rata UN di bawah 7,5. Berdasarkan klasifikasi dan rangking kecamatan sukaresmi masih dibawah 17 kecamatan lain di kabupaten Cianjur. Salah satu faktor prestasi nilai UN di Kecamatan Sukaresmi yang kurang memuaskan ini yaitu peran serta guru dalam kinerja mengajar.

Pada hakekatnya supervisi adalah bantuan atau bimbingan profesional bagi guru dalam melaksanakan tugas pembelajarannya, perbaiki dan melakukan stimulasi, koordinasi, dan bimbingan secara kontinyu untuk pertumbuhan jabatan guru secara individual maupun kelompok. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa tugas kepala sekolah merupakan bantuan dan bimbingan ke arah terciptanya yang lebih baik pendidikan berkualitas.

Dalam pelaksanaanya juga perlu pengontrolan lingkungan kerja yang mana lingkungan kerja merupakan salah satu faktor eksternal yang terjadi dilingkungan organisasi/sekolah. Iklim organisasi yang kondusif sangat dibutuhkan bagi guru untuk menumbuhkan dorongan dalam diri guru tersebut supaya bekerja lebih bersemangat. Ini berarti bahwa iklim kerja berpengaruh terhadap tinggi rendahnya motivasi para guru. Hal ini sesuai dengan ungkapan Dirjen Dikti (Buku IIC, 1983:45) yang menyebutkan bahwa iklim organisasi sangat mempengaruhi motivasi dan produktivitas para anggotanya. Ada iklim yang menggairahkan para anggotanya untuk berprestasi, ada pula iklim yang justru memadamkan motivasi untuk berprestasi. Iklim kerja yang dimaksudkan adalah tingkat keterbukaan komunikasi di antara orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan. Tingkat keterbukaan merupakan salah satu

Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kategori iklim organisasi seabagai di kemukakan oleh Andrew W. Halpin dan Don B. Croft (Hoy dan Miskel, 2001:190) yang disebut seabagai *Open Climat*.

Mengingat pentingnya peranan guru, maka kinerja guru harus selalu dikontrol dan ditingkatkan. Sayangnya, dalam kultur masyarakat Indonesia sampai saat ini pekerjaan guru masih cukup tertutup. Bahkan atasan guru seperti kepala sekolah dan pengawas sekali pun tidak mudah untuk mendapatkan data dan mengamati realitas keseharian performance guru di hadapan siswa. Guru berusaha menampakkan kinerja terbaiknya, baik pada aspek perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran hanya pada saat dikunjungi. Selanjutnya guru akan kembali bekerja seperti sedia kala, kadang tanpa persiapan yang matang serta tanpa semangat dan antusiasme yang tinggi.

Fenomena kurang optimalnya kinerja guru seperti di atas sangat menarik mengingat guru adalah faktor kunci di dalam proses pembelajaran yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia. Faktor-faktor utama penyebab rendahnya kinerja guru harus diungkap dan diatasi. Berdasarkan masalah-masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Negeri Kecamatan Sukaesmi Kabupaten Cianjur”.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru di sekolah Sedarmayanti mengelompokkan faktor-faktor yang tersebut dalam tiga kelompok yaitu: (1) faktor individu antara lain meliputi intelektualitas, keterampilan, kepribadian atau psikologis, fisik, motivasi, dan orientasi nilai; (2) faktor organisasi meliputi sistem, peranan kelompok, supervisi, dan iklim

Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaesmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

organisasi; dan (3) lingkungan eksternal seperti keluarga, kondisi politik, kondisi ekonomi, kondisi sosial budaya, dan perubahan teknologi.

Sedangkan Menurut Dale Timpe dalam Eka dan Subowo (2005:130), terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

- a) Faktor internal, yaitu faktor yang berhubungan dengan sifat-sifat seseorang, meliputi sikap, sifat-sifat kepribadian, sifat fisik, keinginan atau motivasi, umur, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja, latar belakang budaya dan variabel-variabel personal lainnya.
- b) Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yang berasal dari lingkungan, meliputi kebijakan organisasi, kepemimpinan, tindakan-tindakan rekan kerja jenis latihan dan pengawasan, sistem upah dan lingkungan sosial.



Gambar 1.2
Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Mengajar Guru
 (Sedarmayanti, 2001)

Dari banyak faktor diatas penulis membatasi faktor yang akan diteliti sebagai pembatasan masalah yang akan diidentifikasi yaitu faktor supervisi dan faktor iklim organisasi. Disini peneliti mengambil supervisi akademik sebagai pengaruh terhadap fokus pemmasalahan yaitu kinerja mengajar guru. Purwanto (2010:89) mengemukakan bahwa “Supervisi akademik adalah

Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaesmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

kegiatan-kegiatan kepengawasan yang ditujukan untuk memperbaiki kondisi-kondisi baik personel maupun material-yang memungkinkan terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi terciptanya tujuan pendidikan”, penulis mengkerucutkan supervisi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja guru dengan memilih supervisi akademik sebagai variabel bebas yang lebih dekat dengan proses pemberi bantuan kepala sekolah terhadap guru dalam proses mengajar atau peran kepala sekolah yang berfungsi sebagai pengelola sumber daya manusia di sekolah.

Dan iklim organisasi yang merupakan suatu suasana atau keadaan suatu organisasi, terciptanya iklim yang kondusif yang mampu memberikan dampak positif untuk meningkatkan kinerja seorang guru disekolah. Disini peneliti menganggap bahwa seseorang individu membutuhkan interaksi sosial yang dapat memberikan suasana yang menggairahkan ketika melaksanakan suatu pekerjaannya. Kebutuhan ini menjadikan bahwa iklim suatu organisasi dapat mempengaruhi performa seseorang untuk lebih baik lagi. Peneliti berpendapat bahwa iklim organisasi yang kondusif sangat dibutuhkan bagi pegawai untuk menumbuhkan dorongan dalam diri pegawai tersebut untuk bekerja lebih bersemangat. Hal ini sesuai dengan ungkapan Dirjen Dikti (Buku IIC, 1983:45), yang menyebutkan bahwa, “iklim organisasi sangat mempengaruhi motivasi para anggotanya. Ada iklim yang menggairahkan para anggotanya untuk berpartisipasi, ada pula iklim yang justru memadamkan motivasi untuk berprestasi”. Pendekatan supervisi pengajaran adalah kepercayaan (*trust*) pada guru bahwa tugas supervisor semata-mata untuk membantu mengembangkan pengajaran guru. Upaya memperoleh kepercayaan guru ini memerlukan satu iklim kerja yang oleh para teoritis disebut dengan istilah kolegial (*collegial*).

Pemilihan kedua variabel bebas ini dapat diasumsikan bahwa supervisi akademik dan iklim organisasi sekolah mempunyai pengaruh dan saling

Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berkaitan erat dengan fokus permasalahan penelitian ini yaitu kinerja mengajar guru di sekolah.

2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian tentang, Pengaruh Supervisi Akademik kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Keterampilan Mengajar Guru di SD Negeri Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SDN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur?
- b) Bagaimana iklim organisasi Sekolah di SDN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur?
- c) Bagaimana kinerja mengajar guru di SDN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur?
- d) Seberapa besar pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru di SDN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur?
- e) Seberapa besar pengaruh iklim sekolah terhadap kinerja guru di SDN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur?
- f) Seberapa besar pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan iklim sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja mengajar guru di SDN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik dan iklim organisasi terhadap kinerja mengajar guru di SDN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran :

- a) Pelaksanaan supervisi akademik kepala Sekolah di SDN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur?
- b) Keadaan iklim organisasi Sekolah di SDN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur?
- c) Gambaran kinerja mengajar Guru di SDN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur?
- d) Seberapa besar pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur?
- e) Seberapa besar pengaruh iklim organisasi sekolah terhadap kinerja guru di SDN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur?
- f) Seberapa besar pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja mengajar guru di SDN Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi kepentingan teoretis dan praktis.

1. Secara teoretis, hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan wawasan keilmuan terutama dalam bidang manajemen pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diperoleh informasi

Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

dalam menjelaskan teori tentang pengaruh supervisi dan iklim organisasi dengan kinerja mengajar guru .

2. Secara praktis, manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini adalah informasi bagi pihak-pihak terkait tentang langkah-langkah yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kinerja mengajar guru dalam mengajar melalui program supervisi serta dengan memperhatikan iklim organisasi yang bersifat mendukung kinerja

E. Struktur Organisasi Tesis

Adapun penulisan karya tulis ini dibagi dalam lima bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan dalam tesis ini, yang membahas mengenai masalah yang melatarbelakangi penelitian dengan mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang akan diteliti, juga menentukan tujuan dan manfaat penelitian agar studi yang dilakukan lebih terarah.

Bab II menyajikan hasil tinjauan pustaka berkaitan dengan pemaparan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan melalui studi literatur. Landasan teori tersebut akan digunakan sebagai kerangka pemikiran dan bersumber dari buku-buku pustaka sebagai dasar pemikiran dari penelitian ini.

Bab III tentang metode penelitian berisi penjabaran yang rinci metode penelitian, termasuk beberapa komponen berikut: lokasi dan subjek populasi/sampel, desain penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional, instrumen penelitian, uji coba instrumen, dan pengujian hipotesis.

Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaesmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Bab IV menyajikan hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari dua hal yakni analisis data, dan pembahasan terhadap hasil analisis temuan.

Bab V disajikan kesimpulan dan rekomendasi yang di peroleh berdasarkan hasil analisis.



Delta Subrayanti, 2013

Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kinerja Mengajar Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Sukaesmi Kabupaten Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu